



Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran”



Evaluasi Pembelajaran Di Era Society 5.0 pada Pendidikan Bahasa Indonesia

Intan Rahayu Widyaning Tyas¹(✉), Meilan Arsanti²

^{1,2}Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

Intanr824@gmail.com

Abstrak – Pendidikan merupakan salah satu cara agar masyarakat mampu mengikuti dan memanfaatkan teknologi yang semakin canggih ini. Oleh sebab itu, guru dapat memanfaatkan teknologi saat melaksanakan pembelajaran agar peserta didik dapat terbiasa hidup berdampingan dengan teknologi. Maka dari itu, penulis menulis artikel ini dengan tujuan agar guru dan peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, sebagai referensi pembelajaran, dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Metode yang digunakan yaitu metode literatur deskriptif analitis. Dengan hasil bahwa guru dapat memanfaatkan Microsoft PowerPoint untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran.

Kata kunci – evaluasi pembelajaran, pendidikan, teknologi

Abstract – Education is one way so that people are able to follow and take advantage of this increasingly sophisticated technology. Therefore, teachers can use technology when carrying out learning so that students can get used to living side by side with technology. Therefore, the author wrote this article with the aim that teachers and students can carry out learning by utilizing technology, as a learning reference, and useful for writers and readers. The method used is descriptive analytical literature method. With the result that teachers can use Microsoft PowerPoint to carry out learning evaluations.

Keywords – evaluation of learning, education, technology

PENDAHULUAN

Pada saat ini, teknologi berkembang sangat pesat. Bahkan manusia seperti diharuskan untuk hidup berdampingan dengan teknologi. Begitu juga dengan pendidikan, para guru dan peserta didik harus bisa memanfaatkan teknologi untuk kebutuhan pembelajaran. Karena pendidikan adalah salah satu wadah bagi warga negara untuk berkembang mengikuti zaman. Di era zaman sekarang yaitu *era society 5.0*, dimana hal yang paling utama yaitu manusia dapat mengembangkan keterampilannya dengan memanfaatkan teknologi dan mampu hidup secara berdampingan dengan teknologi yang semakin canggih. Oleh sebab itu, peran guru dalam hal ini sangatlah penting. Karena guru harus mampu menggiring peserta didik untuk meningkatkan

kualitas dan kemajuan pendidikan. Upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas dan kemajuan yaitu dengan cara mengikuti zaman. Pada *era society 5.0* ini guru dapat memanfaatkan teknologi-teknologi yang sudah tersedia. Salah satunya yaitu dengan memanfaatkan fitur-fitur microsoft yang telah disediakan, seperti Microsoft PowerPoint. Karena dalam *era society 5.0* ini pembelajaran menekankan peserta didik untuk berpikir kritis, konstruktif dan inovatif agar pengetahuan yang didapatkannya bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari secara konkret serta dapat memecahkan suatu permasalahan yang ada dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan sebagai wujud luaran dari pembelajaran yang telah diperoleh peserta didik di sekolah (Umro, 2021).

Salah satu cara untuk membiasakan peserta didik dengan teknologi yaitu dengan melakukan evaluasi yang berhubungan dengan teknologi. Evaluasi yang diterapkan pastinya bertujuan untuk mengetahui sampai mana peserta didik memahami materi. Namun, jika mengadakan evaluasi secara tertulis kadangkala peserta didik melakukan hal negatif agar mendapatkan evaluasi yang bagus. Karena masih banyak yang selalu terpacu pada seberapa besar nilai yang didapat daripada seberapa besar kemampuannya dalam mengerjakan evaluasi. Oleh sebab itu, guru dapat melakukan evaluasi tertulis dan lisan dengan memanfaatkan teknologi saat ini agar peserta didik juga tidak ketinggalan dengan era yang sedang berlangsung, yaitu *era society 5.0*.

Seperti yang telah dituturkan di atas, evaluasi yang dapat diterapkan guru yaitu melakukan evaluasi tertulis dan lisan dengan cara memanfaatkan Microsoft PowerPoint. Dan dengan adanya penjelasan tersebut, artikel ini akan membahas bagaimana evaluasi tertulis dan lisan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di *era society 5.0* ini dengan memanfaatkan teknologi, yaitu Microsoft PowerPoint.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode literatur deskriptif analitis. Menurut Sugiyono (2010) deskriptif analitis merupakan metode yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan apa adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dan metode studi literatur menurut Zed (dalam Kartiningrum : 2015) adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Anderson & Arsenault (2005) juga menjelaskan bahwa studi literatur juga ditujukan untuk meringkas, menganalisis, dan menafsirkan konsep serta teori yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan sekarang mengutamakan agar peserta didik mampu berpikir kritis, konstruktif dan inovatif. Sesuai dengan *era society 5.0* yang saat ini sedang berlangsung. Menurut Adlina (2022) *era society 5.0* adalah suatu proses kolaborasi yang dilakukan antara manusia sebagai pusatnya (*human centered*) dan teknologi sebagai dasarnya (*technology based*). Oleh sebab itu, guru harus memiliki inovasi baru

yang sekiranya berkaitan dengan *era society 5.0*. Maka dari itu, penulis mencoba menuliskan evaluasi yang berkaitan dengan teknologi dan pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu membaca, mendengar, dan menulis.

Salah satu cara yang dapat digunakan guru yaitu dengan memanfaatkan PowerPoint, dengan cara peserta didik membuat presentasi apapun dan sekreatif mungkin tetapi tetap berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Contohnya seperti film, buku, video, dll, dengan syarat masih berkaitan dengan materi. Sebelum penulis menjelaskan langkah-langkahnya, penulis akan memberikan alasan mengapa guru dapat menggunakan evaluasi ini sebagai bentuk penilaian:

1. Peserta didik tidak akan melakukan tindakan kecurangan karena peserta didik akan terfokus pada tugasnya sendiri.
2. Peserta didik dapat berpikir kritis terhadap poin-poin yang akan dipresentasikan.
3. Dapat memicu kekreatifan, percaya diri, tanggung jawab, dan skill berbicara peserta didik.
4. Dapat terbiasa dengan adanya teknologi.

Berikut adalah langkah-langkah evaluasi tertulis dan lisan atau presentasi menggunakan PowerPoint yang dapat digunakan guru:

1. Pada pertemuan pertama, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk memutuskan materi yang akan digunakan.
2. Setelah membentuk kelompok, guru menjelaskan tugasnya. Yaitu peserta didik membuat presentasi yang berkaitan dengan materi. Seperti film, buku, lagu atau materi yang relevan.
3. Untuk pertemuan selanjutnya, peserta ditunjuk secara acak untuk menceritakan penemuannya.
4. Setelah itu guru menjelaskan materi dengan tetap mengaitkan penemuan yang dipresentasikan peserta didik.
5. Agar siswa yang tidak ditunjuk tidak merasa sia-sia telah membuat tugasnya, maka guru dapat memberikan perintah untuk mengirim tugasnya di Google Classroom.

Evaluasi dengan cara seperti itu juga dapat dilakukan secara daring maupun online. Dan menggunakan evaluasi seperti itu juga dapat melatih peserta didik agar terbiasa hidup dengan adanya teknologi saat ini. Peserta didik juga dapat belajar dan mengeksplor banyak hal saat melakukan penelitiannya.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pada era saat ini, yaitu *era society 5.0* semua manusia diharapkan mampu dan dapat hidup berdampingan dengan teknologi. Maka dari itu pendidikan juga mulai menerapkan dan memanfaatkan teknologi ke dalam pembelajaran. Misalnya menggunakan PowerPoint untuk melakukan evaluasi peserta didik dengan cara melakukan riset, analisis, dan presentasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada Prosiding Senada yang telah mengadakan seminar ini, bapak/ibu dosen, orang tua, dan juga teman-teman saya.

REFERENSI

- Rajagukguk, M. (2020). Inovasi penilaian pembelajaran menggunakan aplikasi quizizz pada era revolusi industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III Tahun 2020*, 45-48. Doi <http://digilib.unimed.ac.id/41219/1/Fulltext.pdf>
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito., Samala, A.D., Riyanda, A.F., Adi, N.H. (2022). Relevansi kurikulum merdeka belajar dengan model pembelajaran abad 21 dalam perkembangan era society 5.0. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3012-3014. Doi <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>
- Umro, J. (2021). Inovasi pembelajaran pendidikan agama islam di era society5.0. *Jurnal Al-Makrifat*, 6(2), 108-110. Doi <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/makrifat/article/view/4427/3154>
- Sugiyono. 2010. Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Bandung : CV Alfabeta
- Adlina, N. (2022). Inovasi pembelajaran di masa pandemi covid-19 dengan pendekatan steam di era society 5.0. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 2(6), 620-622. Doi <http://dx.doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v2i6.134>
- Kartiningrum, E.D. (2015). Panduan penyusunan studi literatur. <https://stikesmajapahit.ac.id/lppm/wp-content/uploads/2019/04/panduan-penyusunan-studi-literatur.pdf>
- Anderson, G., & Arsenault, N. (2005). *Fundamentals of educational research*. Routledge.